

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan melalui tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai “Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring Matematika SMK Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan”. Maka diambil kesimpulan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Evaluasi Pembelajaran Daring Matematika di SMK Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan dapat dilakukan dalam 3 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan hasil. Pada proses perencanaan dapat menentukan jenis dan teknik evaluasi. Teknik yang digunakan dapat berupa tes maupun non-tes. Serta terdapat penyusunan instrumen secara *online* yang disesuaikan dengan bidang keahlian. Pelaksanaan evaluasi meliputi pengujian, pengukuran dan penilaian. Pada proses pengujian, peserta didik mengerjakan soal yang telah diberikan secara *online*. Selama pembelajaran daring, pelaksanaan evaluasi juga dilakukan secara *online*. Guru memberikan tugas maupun ulangan secara *online* melalui aplikasi *WhatsApp* atau *Google Form*. Pengukuran dilakukan dengan menyesuaikan jumlah soal yang telah diberikan. Penilaian tidak hanya diperoleh melalui skor yang diperoleh peserta didik melalui tugas, namun juga terdapat penilaian keterampilan. Pada hasil evaluasi didapatkan 3 poin yaitu keberhasilan pembelajaran daring, faktor pendukung dan kendala dalam pembelajaran daring. Jika dilihat dari prestasi peserta didik, pembelajaran daring dapat dikatakan berhasil. Namun jika dilihat dari kemandirian peserta didik dalam mengerjakan tugas belum berhasil. Berdasarkan data administrasi, nilai tugas maupun ulangan yang didapatkan selama pembelajaran daring naik secara signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM. Namun jika dilihat dari segi kemandirian peserta didik masih kurang. Terdapat kendala dalam pembelajaran daring yaitu berkurangnya interaksi secara aktif antara guru dan peserta didik.
2. Faktor pendukung dalam evaluasi pembelajaran daring yaitu peserta didik tidak asing dengan penggunaan media *online* sebagai sistem pembelajaran dan evaluasi. Sebelum adanya pandemi peserta didik TKJ sudah mendapatkan pembelajaran

secara daring dari mulai proses pembelajaran hingga evaluasinya. Hal tersebut berkorelasi dengan bidang keahliannya yaitu bidang teknologi (TKJ). Berdasarkan temuan, guru memberikan tugas dengan menyesuaikan kondisi peserta didik. Tentunya saat pembelajaran daring peserta didik mendapatkan tugas yang lebih banyak dari mata pelajaran lain. Sehingga dalam mata pelajaran matematika guru tidak memberikan tugas yang terlalu banyak. Hal tersebut dapat meringankan dan mengurangi kejenuhan peserta didik dalam evaluasi pembelajaran daring. Terdapat kendala dalam proses evaluasi pembelajaran daring yaitu guru tidak dapat memantau peserta didik secara langsung, sehingga guru susah mendapatkan nilai yang murni dari hasil pengerjaan peserta didik. Hal tersebut juga membuat kemandirian peserta didik dalam mengerjakan tugas berkurang. Serta sinyal yang kurang memadai sering menjadi hambatan terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dikemukakan beberapa saran mengenai pembelajaran daring yang lebih baik diantaranya :

1. Kepala Sekolah
Kepala Sekolah sebagai penentu kebijakan mengenai pembelajaran yang ada di sekolah, disarankan untuk selalu meninjau kondisi pembelajaran. Sehingga kendala-kendala yang ada dalam pembelajaran segera teratasi.
2. Guru Matematika
Guru matematika sebagai evaluator utama dalam pembelajaran disarankan untuk lebih interaktif dengan peserta didik.
3. Peserta Didik
Peserta didik disarankan untuk belajar lebih giat dengan memperbanyak latihan soal agar meningkatkan kemandirian dalam mengerjakan tugas maupun ulangan.